

Dampak Lalu Lintas Pengoperasian BRT Trans Semarang Koridor IV Terminal Cangkiran-Stasiun Tawang

Abstrak

Pertumbuhan fisik kawasan Kota Semarang yang terus meningkat mendorong peningkatan aktivitas transportasi. Peningkatan aktivitas transportasi ditandai dengan pertumbuhan jumlah kendaraan. Hal tersebut tidak diimbangi dengan penambahan panjang jalan sehingga berpotensi meningkatkan kemacetan. Menurut Dinas Perhubungan Kota Semarang sendiri tingkat pelayanan jalan rata-rata berada di tingkat C yakni dibawah standar. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan transportasi tersebut, pemerintah Kota Semarang menyediakan layanan angkutan massal melalui BRT.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak lalu lintas yang mungkin terjadi karena pengoperasian BRT Trans Semarang di koridor IV. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Data primer berupa volume kendaraan didapatkan dari survei traffic counting sementara data sekunder didapatkan dari Dinas Perhubungan dan surfing internet. Metode penelitian menggunakan variabel berupa volume lalu lintas dan hambatan samping.

Dari penelitian di BRT Koridor IV Trans Semarang diindikasikan keberadaan Trans Semarang mempengaruhi kondisi lalu lintas secara signifikan. Pada dua lokasi penelitian yaitu Pasar Jarakah dan Pengadilan Negeri Semarang, beban kinerja jalan meningkat sementara pada lima lokasi lainnya beban kinerja menurun walaupun sebagian tidak berhasil menurunkan dibawah batas toleransi sebesar 0.75. Hanya tiga dari tujuh halte yang berhasil menurunkan kemacetan sampai berada dibawah nilai 0.75. Tiga halte tersebut adalah Terminal Cangkiran, Pom Bensin Bukit Semarang Baru, dan Stasiun Tawang. Kinerja jalan meningkat pada awal berjalannya Trans Semarang. Namun beban kinerja jalan meningkat setiap tahun karena semakin banyak warga yang menggunakan kendaraan pribadi dan masyarakat enggan beralih menggunakan BRT. Hasil dari penelitian ini adalah rekomendasi penanganan lalu lintas berupa membangun jalur sendiri untuk Trans Semarang di ruas jalan arteri, memperlebar ruas jalan, membuat jalur masuk halte untuk mengurangi hambatan samping, dan sanksi bagi pengguna jalan yang parkir di samping jalan.

Kata Kunci: Dampak, Lalu Lintas, BRT Koridor IV